

ANALISIS TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PADA SISWA SEKOLAH SEPAKBOLA (SSB) ASSYABAAB SURABAYA KU – 12 TAHUN

Nabil Nazzario Muhammad

15060474041

(S1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya)

nabilmuhammad@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Sepakbola merupakan suatu aktivitas olahraga dilapangan terbuka, dan juga merupakan wadah dalam suatu proses pembinaan guna melahirkan pemain-pemain dengan kualitas dan kemampuan *skill* teknik dasar bermain sepakbola dengan baik.

Pada penelitian ini terdapat suatu rumusan masalah mengenai bagaimana hasil dari Tingkat Keterampilan Teknik Dasar bermain sepakbola pada siswa SSB Assyabaab Surabaya KU-12 Tahun yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Teknik Dasar bermain sepakbola pada pemainnya. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data dari tes yang perlakuan terhadap pemain SSB Assyabaab Surabaya KU-12 Tahun dengan jumlah 17 siswa dengan melakukan pengamatan, setelah itu menghitung hasil tes dengan cara mengambil nilai pada waktu dan skor yang terbaik setelah itu dimasukkan ke dalam skala pengembangan hasil penilaian rangkaian tes hasil belajar, setelah itu menghitung prosentase dari hasil tes terhadap masing-masing norma penilaian.

Hasil penilaian rangkaian tes hasil belajar, terdapat 2 pemain dengan kategori penilaian sangat Baik (11,8 %), 2 pemain kategori penilaian Baik (11,8 %), 7 pemain dengan kategori penilaian Sedang (41,2 %), 4 pemain dengan kategori penilaian Kurang (23,4 %), 2 pemain dengan kategori penilaian Sangat Kurang (11,8 %). Dilihat dari hasil perhitungan nilai keseluruhan terhadap 17 pemain SSB Assyabaab Surabaya KU-12 tahun ini rata-rata nilai hasilnya tergolong dalam penilaian kategori Sedang dan juga masih banyak hasil penilaian kategori Kurang, karena terdapat kelemahan pada beberapa item tes seperti passing, shooting, dan juggling, sehingga nilai yang didapat menjadi rendah. Maka dari itu hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatih harus memperhatikan dan melakukan evaluasi dalam setiap proses latihan dengan baik dan benar.

Kata kunci : Sepakbola, Teknik Dasar, Keterampilan

ABSTRACT

Soccer is a sport activity that is played on an open field, and also a forum in a coaching process to produce players with the quality and ability of basic technical skills to play soccer well.

In this study there is a problem formulation about how the results of the Basic Technical Skills Level of playing football in SSB Assyabaab Surabaya KU-12 Year students aiming to find out the Basic Technical Skills Level of playing soccer on the players. This research was carried out by collecting data from tests that were treated against SSB Assyabaab Surabaya KU-12 Year players totaling 17 students by observing, then calculating the test results by taking the time and the best score after it was included in the scale of the development of the assessment of the series learning outcomes test, after that calculate the percentage of test results against each assessment norm.

The results of the assessment series of learning outcomes tests, there are 2 players with very good rating categories (11.8%), 2 players Good rating categories (11.8%), 7 players with Medium assessment categories (41.2%), 4 players with Poor rating category (23.4%), 2 players with Very Poor rating category (11.8%). Judging from the results of the calculation of the overall value of 17 players SSB Assyabaab Surabaya KU-12 this year the average value of the results belong to the Medium category assessment and there are still many results of the category evaluation Less, because there are weaknesses in several test items such as passing, shooting, and juggling, so the value obtained is low. Therefore the results of this study indicate that the trainer must pay attention and evaluate each training process properly.

Keywords: Football, Basic Techniques, Skills

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan suatu kegiatan permainan bola besar yang di gemari banyak kalangan masyarakat di seluruh penjuru dunia. Dalam permainan ini ada teknik dasar yang wajib dikuasai untuk menjadikan

permainan sepakbola tersebut menjadi indah untuk dilihat, teknik dasar tersebut meliputi *passing, dribbling, shooting, control, heading*.

Dalam olahraga sepakbola untuk mewujudkan atau melahirkan bibit-bibit muda yang berbakat banyak diberbagai daerah bahkan seluruh dunia melakukan

sebuah proses yaitu pembinaan terhadap pemain sepakbola. Adanya sebuah tempat pembinaan pemain seperti Sekolah Sepakbola (SSB) dapat mempermudah orang untuk menyalurkan bakatnya dan mempelajari sepakbola dengan baik dan benar, karena di Sekolah Sepakbola (SSB) seluruh pemain akan ditempa dan dilatih awal dengan teknik yang paling mudah hingga teknik yang efektif dengan mengembangkan kreativitas dalam bermain sepakbola sehingga kelak dapat mencapai atau mewujudkan sebuah mimpi untuk menjadi pemain sepakbola profesional dan juga bisa mewakili tim nasional di negaranya masing-masing dengan *skill* yang mumpuni dalam bertanding. Dalam sebuah latihan awal dengan fokus pada keterampilan dasar merupakan sebuah bagian penting dari gerak teknis yang berguna untuk kemajuan dan kesuksesan pemain (Bruggemann, 2009).

Di Indonesia juga banyak sekali tempat untuk melakukan proses pembinaan pemain sepakbola salah satunya di SSB Assyabaab Surabaya, ketika melakukan pengamatan serta observasi pada waktu latihan terdapat banyak pelatih yang terbagi dari berbagai kelompok usia dan memberikan materi yang sesuai dengan tahapan-tahapan pada pemain sepakbola yang sesuai usia masing-masing pemain. Disini dalam pengamatan pada sesi latihan pada kelompok umur 12 tahun pelatih menekankan kepada pemainnya tentang teknik dasar bermain sepakbola akan tetapi masih banyak pemain yang menghiraukan teknik dasar tersebut dan pelatih masih kurang mencermati dalam proses latihan teknik dasar ini dengan tidak adanya proses evaluasi dengan jelas yang sesuai dengan metode pelaksanaan latihan sesuai dari PSSI yaitu Filanesia yang semestinya kelompok umur 12 tahun adalah tahapan dalam membangun dan mengkreasikan *skill* bermain sepakbola. Di dalam SSB ini masih belum ada tes dan pengukuran dalam proses pembinaannya, hanya menjalankan latihan, uji coba, dan kompetisi saja tidak dengan proses evaluasi yang berkala dan jelas untuk kemajuan pemain dalam proses pembinaan. “Tujuan mengoreksi pemain kelompok umur 12 tahun merupakan pengenalan taktis yang bisa berkreasi dari pembelajaran teknik dasar dan keterampilan bermain sepakbola“ (Mimmert, 2010).

Pada sistem pembinaan yang baik, bukan hanya latihan dan hasil turnamen saja yang menjadi tumpuan untuk mengevaluasi proses pembinaan, tes dan pengukuran adalah bagian penting dalam proses evaluasi karena disini dapat mengetahui teknik dasar dan juga kemampuan bermain secara individu maupun tim dapat di analisa secara spesifik dan menyeluruh terhadap perkembangan pemain yang telah dibina.

Maka dari itu di SSB ini akan dilakukan sebuah penelitian dalam tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola dengan melakukan tes dan pengukuran pada keterampilan teknik dasar bermain sepakbola dan pelatih diharapkan bisa memperhatikan metode dan program latihan yang diberi kepada pemain dan melakukan evaluasi dan pembetulan di setiap sesi latihan agar pemain bisa berkembang dalam bermain sepakbola tujuannya untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Teknik Dasar bermain sepakbola pada pemain SSB Assyabaab Surabaya KU-12 Tahun.

Dalam pembinaan pada usia dini dalam sepakbola tidak asal dilakukan oleh setiap pelatih kepada pemainnya, ada tahapan-tahapan tertentu yang harus dilakukan secara urut agar membentuk pemain yang mempunyai kualitas baik dalam permainannya.

Teknik Dasar Sepakbola merupakan suatu gerakan dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain untuk dapat bermain sepakbola dengan baik. “Teknik merupakan perlakuan mekanis gerak tubuh untuk mempengaruhi laju bola, seperti menahan laju bola, memegang bola, menendang bola, menggiring bola, merubah arah bola, dan lain-lain” (Snow, 2009).

Pada penelitian ini terdapat tes dan pengukuran yaitu tes tingkat keterampilan bermain sepakbola, dalam tes tersebut terdapat sampel atau obyek yang digunakan untuk tes dan pengukuran yaitu pemain SSB Assyabaab Surabaya dengan kelompok usia KU-12 tahun. “Tes adalah suatu alat ukur atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang seseorang atau obyek tertentu”. Sedangkan, Pengukuran merupakan suatu cara untuk mendapatkan data pada obyek yang digunakan dalam penelitian. Pengukuran adalah proses pengumpulan data atau informasi tentang individu maupun obyek tertentu, yaitu mulai dari mempersiapkan alat ukur yang digunakan sampai diperolehnya hasil (Suntoda, 2009).

Dalam latihan dimana pelatih sangat penting untuk memberikan arahan kepada atlet atau pemainnya, pelatih melakukan evaluasi guna mengarahkan pemainnya menuju proses gerakan yang baik dan benar, hal ini akan meningkatkan kemampuan *skill* pemain.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena data yang didapatkan merupakan data yang berisi angka-angka. Adapun desain atau pendekatannya menggunakan pendekatan dengan survei untuk mengumpulkan data dari beberapa variabel anggota populasi dalam menentukan status penelitian pada waktu melakukan penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu pengambilan sampel yang

dilakukan atas dasar pertimbangan (Sugiyono, 2016:85). Subjek penelitian ini adalah pemain SSB Assyabaab Surabaya KU-12 tahun yang berjumlah 17 pemain.

Pada teknik pengumpulan data dilihat dari hasil tes yang berbentuk angka yang diperoleh dari sumber data. Sumber data dari penelitian ini adalah pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Assyabaab Surabaya KU – 12 tahun yang menjalani tes keterampilan teknik dasar dengan bola. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tingkat keterampilan bermain sepakbola memakai instrumen tes yang dikembangkan Syafii (2007) yang terdiri dari 7 butir item tes, yaitu mengoper bawah, mengoper atas, menembak, melempar ke dalam, menanduk, menggiring, dan menimang.

Teknik analisis data merupakan langkah penting yang digunakan dalam suatu penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan dan memperoleh hasil dari tingkat keterampilan bermain sepakbola. Berikut adalah tahapan dalam menganalisis data tersebut :

1. Mengumpulkan data atau skor dari hasil tes dengan menggunakan pengembangan tes yang dikembangkan oleh Syafii (2007).
2. Menerapkan tes keterampilan teknik dasar bermain sepakbola yang telah dikembangkan oleh Syafii (2007), dari hasil tes tersebut diambil waktu dan hasil terbaik, setelah itu hasilnya dimasukkan ke dalam skala penilaian pengembangan tes keterampilan teknik dasar bermain sepakbola oleh Syafii (2007).
3. Menghitung hasil prosentase dari nilai tes terhadap masing-masing norma penilaian, dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Subjek

Sumber: Sudjono, A. (2005: 43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan mengenai hasil penelitian dari analisis keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada pemain SSB Assyabaab Surabaya KU-12 tahun di tempat latihan lapangan AAL Bumimoro Surabaya.

Tabel 4.8 Skor Item Tes

NO	NAMA	PASSING BAWAH		PASSING ATAS		SHTG		T IN	HD G	DBL	JGL
		R	L	R	L	R	L				
1.	AL	10	4	6	1	4	2	2	0	17,84	01,88
2.	AR	8	4	8	2	6	6	1	6	16,38	04,63

3.	AZ	10	10	9	7	6	8	9	7	14,60	24,10
4.	DI	10	10	7	0	6	2	9	2	15,47	03,75
5.	FA	10	8	8	2	6	4	6	0	17,87	06,34
6.	FI	0	0	2	1	2	1	0	1	18,22	02,44
7.	HA	10	8	7	1	4	4	8	2	15,87	04,93
8.	HE	8	8	6	3	2	0	6	6	17,81	02,57
9.	IL	8	10	6	3	2	2	0	0	21,37	02,84
10.	KE	0	8	3	2	6	4	6	7	14,50	02,57
11.	NA	10	4	1	0	2	1	0	7	16,00	05,72
12.	OD	10	8	2	1	6	2	6	6	17,97	01,41
13.	PA	8	10	2	0	0	1	7	6	17,97	01,91
14.	PU	10	8	2	10	8	8	7	6	15,22	03,65
15.	RA	10	10	10	9	8	8	9	7	14,25	12,50
16.	RO	10	10	10	8	8	6	2	6	15,37	07,87
17.	TO	10	8	7	1	6	2	0	7	16,19	04,69

Ket = SHTG : Shooting, T IN : Throw In, HDG : Heading, JGL : Juggling, R : Right, L : Left

Tabel 4.9 T-Score Item Tes

NO	NAM A	PASS. BAWAH		PASS. ATAS		SHTG		T IN	HD G	DB L	JGL	TOTAL SCORE
		R	L	R	L	R	L					
1.	AL	60	45	53	40	54	44	32	34	62	29	453
2.	AR	51	45	60	44	57	64	28	51	68	35	503
3.	AZ	60	67	63	63	57	74	61	55	74	64	638
4.	DI	60	67	56	37	57	44	61	34	68	32	516
5.	FA	60	60	60	44	57	54	49	26	62	38	510
6.	FI	17	29	40	40	41	39	24	30	62	32	354
7.	HA	60	60	56	40	54	54	57	34	68	35	518
8.	HE	51	60	53	48	41	34	51	51	62	32	483
9.	IL	51	67	53	48	41	44	24	26	50	32	436
10.	KE	17	60	43	44	57	54	49	55	74	32	481
11.	NA	60	45	36	37	41	39	24	30	62	35	409
12.	OD	60	60	40	40	57	44	49	26	62	29	467
13.	PA	51	67	40	37	33	39	53	26	62	29	437
14.	PU	60	60	40	74	66	74	53	51	68	32	578
15.	RA	60	67	66	70	66	74	61	55	74	47	640
16.	RO	60	67	66	66	66	64	32	51	68	38	578
17.	TO	60	60	56	49	57	44	24	55	68	35	499

Ket = SHTG : Shooting, T IN : Throw In, HDG : Heading, JGL : Juggling, R : Right, L : Left

Tabel 4.8 kumpulan data skor yang telah didapat dari penelitian yang sudah dilakukan ke pemain SSB Assyabaab Surabaya KU-12 tahun dengan jumlah 17 pemain. Table 4.9 T-Score dari skor yang didapat dari setiap pemain.

Tabel 4.10 Penilaian Hasil Tes

NO	NAMA	TES HASIL BELAJAR	
		TOTAL SCORE	NILAI KATEGORI
1.	AL	453	Kurang
2.	AR	503	Sedang
3.	AZ	638	Sangat Baik
4.	DI	516	Sedang
5.	FA	510	Sedang
6.	FI	354	Sangat Kurang
7.	HA	518	Sedang
8.	HE	483	Sedang
9.	IL	436	Kurang
10.	KE	481	Sedang

11.	NA	409	Sangat Kurang
12.	OD	467	Kurang
13.	PA	437	Kurang
14.	PU	578	Baik
15.	RA	640	Sangat Baik
16.	RO	578	Baik
17.	TO	499	Sedang

Tabel 4.10 Penilaian hasil tes dari penelitian ini yaitu penilaian tes hasil belajar yang dilakukan oleh 17 pemain SSB Assyabaab Surabaya KU-12 tahun. Hasil prosentase keseluruhannya terdapat 2 pemain nilai kategori Sangat Baik memiliki prosentase 11,8 %, setelah itu 2 pemain nilai kategori Baik memiliki prosentase 11,8 %, setelah itu 7 pemain nilai kategori Sedang memiliki prosentase 41,2 %, dan 4 pemain nilai kategori Kurang memiliki prosentase 23,4 %, serta 2 pemain nilai kategori Sangat Kurang memiliki prosentase 11,8 %, sedangkan untuk rata-rata nilai keseluruhan dari tes hasil belajar yaitu 500 dan tergolong dalam penilaian kategori Sedang, sedangkan nilai tertinggi yang di dapatkan yaitu 640 dan nilai terendah yaitu 354. Setelah data terkumpul yang dilanjutkan adalah menghitung dari hasil tes dengan waktu dan skor terbaik kemudian dimasukkan ke dalam skala pengembangan hasil penilaian rangkaian tes hasil belajar dengan tercantum masing-masing norma penilaian, yang terdiri dari 5 kategori penilaian yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang.



Diagram 4.1 Rangkaian Tes Hasil Belajar

Dalam diagram 4.1 dapat dijabarkan mengenai hasil dari tingkat keterampilan teknik dasar bermain sepakbola pada siswa SSB Assyabaab Surabaya KU-12 tahun dengan jumlah pemain 17 pemain. Pada penilaian rangkaian tes hasil belajar yang berada pada kategori penilaian Sangat Baik ada 2 pemain (11,8 %), kategori penilaian Baik ada 2 pemain (11,8 %), kategori penilaian Sedang ada 7 pemain (41,2 %), kategori penilaian Kurang ada 4 pemain (23,4 %), kategori penilaian Sangat Kurang ada 2 pemain (11,8 %). Dilihat dari hasil keseluruhan tes ini masih banyak pemain yang

belum mendapatkan hasil yang efektif dengan jumlah 13 pemain yang belum memiliki predikat sangat baik dan baik. Dari hasil pemain yang belum memiliki nilai yang maksimal terdapat nilai rendah pada beberapa item tes yang telah dilaksanakan dengan dominan paling banyak nilai rendahnya, seperti item tes mengumpan atas (*passing* atas) dengan kaki kiri, item tes menembak (*shooting*) dengan kaki kiri, dan item tes menimang (*juggling*).

Pada saat melihat hasil tes yang telah dilaksanakan dan pelatih sudah mengetahui hasil dari tes yang dilakukan oleh pemain didikannya diharapkan dapat mengerti tentang manfaat tes dan pengukuran dalam bagian penting untuk melakukan evaluasi disini pelatih sudah mengetahui dominan teknik dasar mana yang banyak mendapatkan nilai rendah dan pelatih harus menekankan dan juga memberikan contoh pada saat proses latihan dengan melakukan gerakan teknik dasar yang baik dan benar dimulai dari tumpuan, perkenaan bola dengan kaki (*impact*), dan lain-lain karena teknik dasar ini merupakan bagian penting dalam memainkan sepakbola dengan baik. "Teknik dasar sepakbola termasuk elemen penting dalam membuat permainan sepakbola menjadi berhasil, bahkan pemain pemula juga harus mengenali dan mempelajari teknik dasar dengan baik dan benar (Ertheo, 2001).

Dengan adanya proses latihan teknik dasar pada tahapan usia ini merupakan pondasi bagi setiap pemain usia dini untuk dapat bisa memainkan sepakbola dengan baik, maka dari itu setiap pelatih wajib memperhatikan dengan cermat dalam melatih dengan materi teknik dasar pada pemain usia dini agar dapat meningkatkan materi latihan selanjutnya dengan mudah agar perkembangan terhadap para pemainnya semakin baik dan memiliki *skill* atau keterampilan dengan kualitas bermain yang mumpuni di tingkat nasional maupun internasional.

PENUTUP

Simpulan

Dalam sebuah penelitian terdapat simpulan dari data penelitian ini dan pada simpulan penelitian ini analisa dari 17 pemain SSB Assyabaab Surabaya KU – 12 tahun dengan hasil penilaian dari rangkaian tes hasil belajar yang memiliki hasil yang berbeda – beda dari setiap pemain yang melakukan tes pada penelitian ini. Dari 5 kategori penilaian yang ada terdapat 2 pemain dengan penilaian Sangat Baik (11,8 %), 2 pemain dengan penilaian Baik (11,8 %), 7 pemain dengan penilaian Sedang (41,2 %), 4 pemain dengan penilaian Kurang (23,4 %), dan 2 pemain dengan penilaian Sangat Kurang (11,8 %). Dilihat dari hasil penilaian dan perhitungan prosentase dari rangkaian Tes Hasil Belajar

dalam penelitian ini, terdapat 13 pemain yang belum mendapatkan hasil yang optimal karena rendahnya nilai dari beberapa item tes yaitu *passing*, *shooting*, dan *juggling*, sehingga pemain-pemain tersebut belum memiliki predikat nilai baik dan sangat baik.

Saran

Dari hasil simpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran sebagai pertimbangan dan acuan kepada pelatih yang telah menyiapkan program latihan yang sudah tersusun dan terencana. Berikut saran-saran yang diberikan oleh peneliti :

1. Pelatih diharapkan untuk memahami dengan baik tentang materi teknik dasar bermain sepakbola yang akan diberikan ke pemainnya.
2. Pelatih juga harus memberikan evaluasi dan mengoreksi dengan cermat dari berbagai gerakan teknik dasar bermain sepakbola yang telah dilakukan oleh pemainnya, khususnya pada teknik dasar yang menjadi acuan karena rendah nilai pada saat tes berlangsung yaitu *Passing* (mengumpan), *Shooting* (menembak), dan *Juggling* (menimang) .
3. Pelatih harus mengetahui tentang bagaimana proses tes dan pengukuran agar bisa memberi nilai pada setiap pemainnya.
4. Pelatih harus membuat dan merancang program latihan yang sesuai dengan tahapan kelompok usia dengan mempunyai banyak variasi latihan yang dapat di kembangkan dari proses latihan tersebut..

DAFTAR PUSTAKA

- Bruggemann, Detlev. 2009. *Skills School Training Manual Fundamental Ball Skills*. FIFA Instructor. US
- Ertheo. 2001. *15 Key Soccer Skill-How To Achieve Succes In Football*. (online), (<http://www.erttheo.com/>, diakses 9 Desember 2019).
- Iskandar, A. 2011. *Pengertian Tes, Pengukuran, Penilaian, dan Evaluasi*. (online), (www.akbar-iskandar.blogspot.com/, diakses 27 Maret 2020).
- Memmert, Daniel. 2010. *Testing of Tactical Performance in Your Elite Soccer*. *J Sports Sci Med* 2010jun; 9 (2) : 199-205. Koln. Germany
- Scheuenemann, Timo. 2012. *Kurikulum dan Pedoman Dasar Sepakbola Indonesia*. Jakarta:PSSI
- Snow, Sam. 2009. *Skills School Training Manual Fundamental Ball Skills*. US Youth Soccer. US
- Sudjono, Anas (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Suntoda, A. 2009. *Tes, Pengukuran, dan Evaluasi Dalam Cabang Olahraga*, disajikan pada Penataran Nasional Pengembangan Model Pembelajaran dan Perencanaan Penyusunan Program Latihan Softball diselenggarakan atas kerjasama FPOK UPI dengan Pengda Provinsi Jawa Barat. Bandung. 1-3 Mei

Syafii, Imam. 2007. *Pengembangan Rangkaian Tes Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pemain Usia Dini*. Disertasi tidak diterbitkan. Surabaya: Pasca Sarjana UNESA

